

The background of the book cover is a collage of black and white portraits of various sociologists, including Karl Marx, Emile Durkheim, Max Weber, and Talcott Parsons. The portraits are arranged in a grid-like fashion, with some overlapping. The overall aesthetic is academic and historical.

AM
AR-RUZZMEDIA

Dr. SINDUNG HARYANTO, M.Si.

SOSIOLOGI AGAMA

DARI **KLASIK**
HINGGA
POSTMODERN

SOSIOLOGI AGAMA
Dari Klasik Hingga Postmodern

Dr. Sindung Haryanto, M.Si.

Editor: Andien
Proofreader: Aziz Safa
Desain Isi: Amiza
Desain Cover: Anto

Penerbit

AR-RUZZ MEDIA

Jl. Anggrek No. 126 Sambilegi, Maguwoharjo,
Depok, Sleman, Yogyakarta 55282
Telp./Fax.: (0274) 488132
E-mail: arruzzwacana@yahoo.com

ISBN: 978-602-313-028-3
Cetakan I, 2015

Didistribusikan Oleh

AR-RUZZ MEDIA

Telp./Fax.: (0274) 4332044
E-mail: marketingarruzz@yahoo.co.id

Perwakilan:

Jakarta: Telp./Fax. (021) 7821480
Malang: Telp./Fax. (0341) 560988

Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)
Sindung Haryanto

SOSIOLOGI AGAMA: Dari Klasik Hingga Postmodern/Sindung Haryanto-Yogyakarta:
Ar-Ruzz Media, 2015

320 hlm, 17 x 24 cm

ISBN: 978-602-313-028-3

I. Sosiologi

I. Judul

II. Sindung Haryanto

PENGANTAR PENULIS

Akhir-akhir ini perhatian para ahli terhadap berbagai fenomena yang berkaitan dengan agama meningkat drastis. Peningkatan tersebut dipicu oleh berbagai peristiwa yang mengguncang dan menguras emosi global seperti peristiwa memilukan 11 September 2001 atau yang lebih dikenal sebagai "*black September*" saat menara kembar WTC di New York dan gedung Pentagon di Washington diserang kelompok yang diidentifikasi sebagai teroris. Peristiwa tersebut menimbulkan banyak korban tewas dan luka-luka serta trauma yang mendalam. Perspektif Barat menganggap bahwa peristiwa tersebut ada kaitannya dengan peran Al-Qaeda pimpinan Osama bin Laden yang selama ini dipercayai menjadi otak sejumlah aksi terorisme di berbagai negara.

Sejak peristiwa itu, tak pelak lagi sejumlah ahli dari berbagai disiplin ilmu mengkaji agama dari berbagai sudut pandang dalam rangka menjelaskan berbagai fenomena yang berkaitan dengan agama. Agama tidak lagi dipandang sebelah mata atau sebagai objek yang "tidak tersentuh" karena berkaitan dengan keilahian atau juga agama hanya dipandang sebagai urusan privat. Meningkatnya perhatian para ahli terhadap berbagai fenomena secara tidak langsung merupakan kritik terhadap teori sekularisasi yang memandang bahwa peran agama semakin pudar seiring dengan kemajuan peradaban manusia.

Dalam sosiologi, kajian agama mengalami pasang surut. Kajian terhadap agama dapat diidentikkan dengan kajian sosiologi pada umumnya. Hal ini

disebabkan para *founding fathers* sosiologi melakukan kajian dan merumuskan teori dengan menekankan pentingnya variabel agama. Auguste Comte dan "trinitas" sosiologi, yakni Emile Durkheim, Max Weber, dan Karl Marx memperhitungkan agama dalam rumusan teorinya. Durkheim bahkan mengawali kariernya dengan melakukan studi mendalam selama 15 tahun di Australia dan menghasilkan karya monumentalnya, yakni *The Elementary Forms of the Religious Life*. Kajian sosiologis terhadap agama mengalami penurunan sejak berakhirnya PD II dan mengalami peningkatan lagi pada beberapa dekade terakhir.

Kajian sosiologi agama di Indonesia sendiri dapat dikatakan sangat kurang. Kajian-kajian mendalam terhadap fenomena agama selain minim, justru lebih banyak dilakukan oleh ahli asing. Buku-buku referensi sosiologi agama juga sangat kurang. Buku *Sosiologi Agama* ini didedikasikan untuk mengisi kekurangan tersebut. Buku ini merangkum ruang lingkup pembahasan sosiologi agama dengan menyajikan berbagai studi sosiologis terhadap fenomena agama yang terbagi dalam beberapa bidang kajian. Buku ini juga menyajikan berbagai teori yang berkembang dalam sosiologi agama. Sumber referensi yang diambil berasal dari buku-buku referensi terpilih dan berbagai jurnal ilmiah berskala internasional. Metode ini ditujukan sebagai stimulan bagi peminat agama untuk melakukan studi agama lebih lanjut guna menghasilkan jawaban yang lebih memuaskan terhadap berbagai fenomena agama baik pada skala lokal, nasional, maupun internasional.

Buku ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi para mahasiswa, peneliti, ahli, dan peminat persoalan agama. Berbeda dengan buku sosiologi agama yang lain, buku ini lebih banyak menyajikan banyak hasil studi di berbagai belahan dunia dengan tujuan menjadi inspirasi bagi peneliti dalam negeri untuk melakukan pengembangan studi di tanah air.

Buku ini tersusun berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menghaturkan terima kasih disertai doa semoga dukungan dan bantuan yang telah diberikan dicatat sebagai amal saleh dan dilipatgandakan pahalanya oleh Allah Swt. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa karya ini masih jauh dari sempurna, maka kritik dan saran

konstruktif dari pembaca sangat diharapkan. Semoga karya ini bermanfaat bagi kemajuan dunia akademik di Indonesia.

Temanggung, November 2014

Sindung Haryanto



DAFTAR ISI

Pengantar Penerbit	5
Pengantar Penulis	7
Daftar Isi	11
Bab I	13
Pendahuluan	13
A. Pengertian Sosiologi	13
B. Pengertian Agama	21
C. Pengertian Sosiologi Agama	29
D. Sejarah Kajian Sosiologi Agama	35
E. Metode/Pendekatan Sosiologis Terhadap Agama	44
Bab II	55
Teori-Teori Sosiologi Agama	55
A. Teori-Teori Klasik	55
B. Teori-Teori Modern	68
C. Teori-Teori Postmodern	88
Bab III	
Gender Dan Agama	
A. Gender dan Religiusitas	
B. Gender, Status, dan Peran-Peran Keagamaan	
C. Gender dan Kaitannya dengan Berbagai Aspek Kehi	

Bab IV	131
Ekonomi Dan Agama	131
A. Tesis Weber “Etika Protestan dan Semangat Kapitalisme”	138
B. Teori Pilihan Rasional dalam Agama	141
C. Agama dan Stratifikasi Sosial	151
 Bab V	 163
Politik dan Agama	163
A. Fundamentalisme dan Radikalisasi Politik Massa Berbasis Agama	165
B. Agama dan Terorisme	172
C. Agama dan Negara	183
 Bab VI	 197
Budaya dan Agama	197
A. Identitas Diri dan Politik Identitas	197
B. Agama dan Modal Sosial	207
C. Media Massa dan Agama	214
D. Agama, Resistensi, dan Gerakan Sosial	218
 Bab VII	 231
Agama Dan Perubahan Sosial	231
A. Agama Sebagai “ <i>Enabler</i> ”	237
B. Agama Sebagai “ <i>Constraint</i> ”	244
C. Agama dan Modernitas	249
 Bab VIII	 257
Agama, Globalisasi, dan Sekulerisasi	257
A. Globalisasi dan Agama	257
B. Sekulerisasi	267
 Daftar Pustaka	 281
Index	309
Biografi Penulis	320